

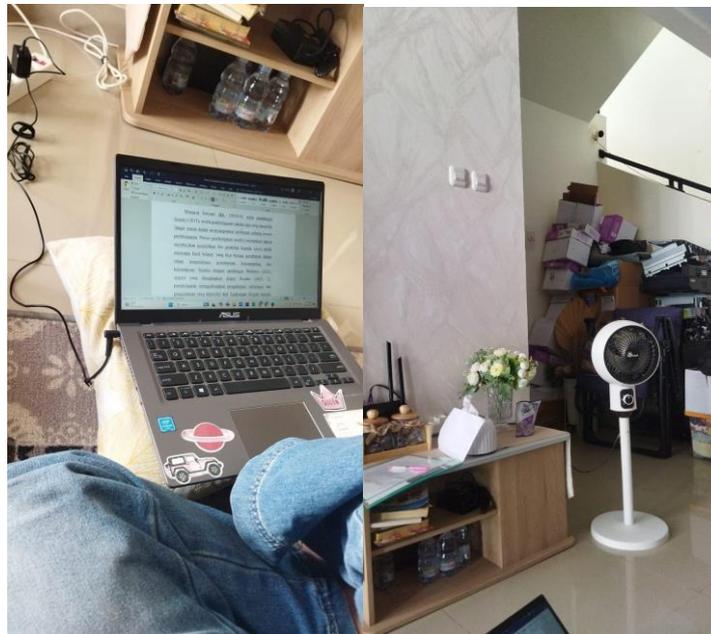
Menyunting naskah buku *Manajemen pemasaran*

Sandika Eva Iswanti

2100003050

Pengantar

Pelaksanaan perkuliahan mata kuliah Penyuntingan pada semester tujuh di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki pendekatan pembelajaran yang inovatif, salah satunya adalah kegiatan magang wajib yang menjadi bagian dari proses pembelajaran. Magang ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam dunia profesional, khususnya di bidang penyuntingan. Kegiatan magang berlangsung selama dua hari untuk setiap mahasiswa dan dilakukan secara berkelompok. Dalam satu kelas, mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari dua hingga tiga orang, dengan jadwal magang yang telah ditentukan oleh dosen. Saya, Sandika Eva Iswanti bersama rekan satu kelompok, yaitu Rahmad Erda Catur Wibawa, mendapatkan jadwal magang pada tanggal 25 dan 26 November, yang bertepatan dengan hari Selasa dan Rabu.



Penerbit tempat kami melaksanakan magang adalah K-Media, sebuah penerbit ternama yang berlokasi di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ini memberikan kami kesempatan untuk mendalami lebih jauh berbagai aspek penting dalam proses penyuntingan, mulai dari memahami struktur naskah, memperbaiki kesalahan tata bahasa, hingga memastikan naskah siap untuk diterbitkan. Pengalaman ini tidak hanya memberikan

pemahaman teoretis tetapi juga keterampilan praktis yang sangat berguna untuk masa depan kami sebagai calon pendidik dan praktisi bahasa dan sastra. Kegiatan ini menjadi salah satu momen berharga dalam perjalanan akademik kami, yang tidak hanya memperkaya wawasan tetapi juga mampu belajar banyak mengenai penyuntingan.

Nadiem Anwar Makarim pada pidatonya 2020 memaparkan program utama Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) meliputi sejumlah inisiatif, seperti kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan transformasi perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, serta pemberian hak bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester. Khusus untuk program "hak belajar tiga semester di luar program studi," tujuan utamanya adalah meningkatkan kompetensi lulusan, baik dalam aspek *soft skills* maupun *hard skills*, sehingga mereka lebih siap menghadapi kebutuhan zaman. Program ini juga bertujuan untuk mempersiapkan lulusan menjadi pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan memiliki karakter yang kuat. Dengan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang bersifat fleksibel, program ini diharapkan dapat membantu mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Salah satu proses pembelajaran ini merupakan magang di PT yang dilakukan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Pembahasan

K-Media adalah sebuah penerbit buku yang berlokasi di Yogyakarta dan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kesadaran serta semangat para pendidik, praktisi, dan pecinta literasi. Penerbit ini mengkhususkan diri dalam menerbitkan berbagai jenis karya, termasuk buku referensi, bahan ajar, kumpulan tulisan, serta buku-buku non-fiksi yang relevan dengan kebutuhan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Melalui karya-karya yang dihasilkan, K-Media berupaya memberikan kontribusi positif terhadap dunia pendidikan dan literasi di Indonesia.

Sebagai penerbit dengan struktur perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT), K-Media mengoperasikan kegiatannya dengan pendekatan yang menyerupai home industry. Hal ini terlihat dari beberapa proses produksi buku yang dilakukan secara manual. Salah satu ciri khas dari sistem kerja K-Media adalah bahwa proses pencetakan tidak dilakukan di dalam perusahaan, melainkan bekerja sama dengan pihak percetakan eksternal untuk mencetak halaman-halaman buku. Setelah proses percetakan selesai, tahap pengepresan dan finishing buku dilakukan secara manual oleh sejumlah karyawan yang bekerja di kantor K-Media. Dengan cara ini, K-Media memastikan kualitas buku yang dihasilkan tetap terjaga sambil memberdayakan tenaga kerja lokal dalam proses produksi.

Pada proses penyuntingan kami menemukan data yang harus dibenarkan antara lain spasi, titik koma, penggunaan huruf kapital bahkan penggunaan tanda miring, penggunaan tanda baca serta penulisan kata baku. Data yang ditemukan pada magang 2 hari ini beberapa kata di bawah ini

No	Kata yang salah	Kata yang benar
1.	Kehadirat	Ke Hadirat
2.	Manajemen Pendidikan	Manajemen pendidikan
3.	Ini membantu perusahaan memahami tantangan dan peluang di pasar internasional	Hal ini membantu perusahaan memahami tantangan dan peluang di pasar internasional
4.	Sumberdaya	Sumber daya
5.	yang mempengaruhi strategi	Memengaruhi
6.	licensee	<i>licensee</i>
7.	franchisee	<i>franchisee</i>
8.	Foreign Direct Investment/ FDI	<i>Foreign Direct Investment</i> /FDI
9.	E-commerce	<i>E-commerce</i>
10.	Mc Donald's	<i>Mc Donald's</i>
11.	di pasar tiongkok	Pasar Tiongkok
12.	Glocalization	<i>Glocalization</i>
13.	(seperti rasa, ukuran, atau iklan)	seperti (rasa, ukuran, atau iklan)
14.	Pemaran	Pemasaran
15.	Tanggung	Tanggung
16.	Fast Fashion	<i>Fast Fashion</i>
17.	Dlm praktik	Dalam praktik
18.	Produksi	Produsen
!9.	Czinkota, M. R., & Ronkainen, I. A. (2012).” <i>International Marketing</i> ” (10th ed.). Cengage Learning.	Czinkota, M. R., & Ronkainen, I. A. (2012). <i>International Marketing</i> (10th ed.). Cengage Learning.
20.	Douglas, S. P., & Craig, C. S. (1989). Evolution of Global Marketing Strategy: Scale, Scope and Synergy. <i>Columbia Journal of World Business</i> , 24 (3), 47-58.	Douglas, S. P., & Craig, C. S. (1989). Evolution of Global Marketing Strategy: Scale, Scope and Synergy. <i>Columbia Journal of World Business</i> , 24 (3), 47-58.
22.	Douglas, S. P., & Wind, Y. (1987). “The Myth of Globalization”. <i>Columbia Journal of World Business</i> , 22 (4), 19-29.	Douglas, S. P., & Wind, Y. (1987). The Myth of Globalization. <i>Columbia Journal of World Business</i> , 22 (4), 19-29.

23.	Hollensen, S. (2020). Global Marketing (8th ed.). Pearson.	Hollensen, S. (2020). <i>Global Marketing</i> (8th ed.). Pearson.
24.	Keegan, W. J., & Green, M. C. (2016). Global Marketing (9th ed.). Pearson.	Keegan, W. J., & Green, M. C. (2016). <i>Global Marketing</i> (9th ed.). Pearson.
25.	Levitt, T. (1983). “ The Globalization of Markets. Harvard Business Review, ” 61 (3), 92-102	Levitt, T. (1983). The Globalization of Markets. <i>Harvard Business Review</i> , 61 (3), 92-102.
26.	Quelch, J. A., & Klein, L. R. (1996). “The Internet and International Marketing. Sloan Management Review, ” 37 (3), 60-75.	Quelch, J. A., & Klein, L. R. (1996). The Internet and International Marketing. <i>Sloan Management Review</i> , 37 (3), 60-75.
27.	Yip, G. S. (1989). Global Strategy in a World of Nations? <i>Sloan Management Review</i> , 31 (1), 29-41.	Yip, G. S. (1989). Global Strategy in a World of Nations? <i>Sloan Management Review</i> , 31 (1), 29-41.

Menurut Tarigan (1998) Analisis kesalahan berbahasa adalah prosedur kerja dalam mengamati, mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk kesalahan bahasa yang dilakukan oleh pengguna bahasa tertentu. Kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) adalah pedoman untuk menulis sesuai dengan aturan baku bahasa Indonesia. Kaidah ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu penulisan huruf, kata, tanda baca, angka, bilangan, serta unsur serapan. Dalam penulisan huruf, huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama orang, atau nama tempat, sementara huruf miring digunakan untuk menulis kata asing atau sebagai penegasan. Penulisan kata meliputi kata dasar seperti *suka* dan *buku*, kata berimbuhan seperti *bermain* dan *penulisan*, kata ulang seperti *anak-anak* dan *kupu-kupu*, serta kata gabungan seperti *tanggung jawab* dan *kerja sama*. Tanda baca, seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda petik (“”), tanda kurung (()), dan tanda pisah (—), digunakan sesuai fungsinya untuk menjaga kejelasan dan keteraturan dalam tulisan. Penulisan angka digunakan untuk bilangan dalam konteks teknis, sedangkan bilangan kecil atau tidak teknis, seperti *lima*, ditulis dengan kata. Selain itu, kata serapan dari bahasa asing ditulis sesuai adaptasi ejaan bahasa Indonesia, misalnya *aktivitas* dari *activity*. Demikian pula, kata serapan dari bahasa daerah atau asing harus mengikuti aturan ejaan bahasa Indonesia, seperti *kuota* dan *prestasi*. Kaidah-kaidah ini membantu menciptakan keseragaman dalam penggunaan bahasa Indonesia.

a) Huruf Kapital

Huruf kapital adalah huruf besar yang digunakan sesuai aturan tertentu dalam kaidah bahasa. Penggunaan huruf kapital diatur dalam EYD untuk menandai elemen-elemen

khusus dalam penulisan. Seperti awal kalimat, nama diri, nama lembaga, nama geografis, nama hari, bulan dan hari besar dan judul karya tulis

Penulisan huruf kapital yang benar yang ditemukan pada ini di pasar Tiongkok yaitu Pasar Tiongkok

b) Huruf Miring

Huruf miring digunakan untuk menandai elemen-elemen tertentu dalam tulisan, terutama dalam teks cetak. Menuliskan judul buku, majalah, atau karya seni, Menuliskan kata atau istilah asing yang belum diserap sepenuhnya dan Menegaskan atau memberi penekanan pada kata atau frasa.

Penulisan huruf kapital yang benar pada kalimat :

Licensee : *licensee*

Franchisee : *franchisee*

Foreign Direct Investment/FDI: *Foreign Direct Investment/FDI*

E-commerce :*E-commerce*

Mc Donald's: *Mc Donald's*

Glocalization : *Glocalization*

Fast Fashion : *Fast Fashion*

c) Penulisan kata baku dan tidak baku

Penulisan kata dalam bahasa Indonesia dibedakan berdasarkan kaidah ejaan yang berlaku. Penulisan kata ini terdapat pada kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, kata gabungan, kata serapan. Penulisan kata baku dan tidak baku terdapat data dibawah ini :

Produksi : Produsen

Dlm praktik : Dalam praktik

Pemaran : Pemasaran

Tanggung : Tanggung

yang mempengaruhi strategi : Memengaruhi

Kehadirat : Ke Hadirat

Ini membantu perusahaan memahami tantangan dan peluang di pasar internasional : Hal ini membantu perusahaan memahami tantangan dan peluang di pasar internasional (pada kalimat ini terdapat penambahan kata "hal")

Sumberdaya : Sumber daya

d) Penggunaan Tanda Baca

Tanda baca adalah simbol yang digunakan dalam teks untuk memberikan kejelasan struktur, pemisahan, atau intonasi.

- Titik (.): Digunakan untuk mengakhiri kalimat atau singkatan.
Contoh: "Saya pergi ke sekolah."
- Koma (,): Digunakan untuk memisahkan elemen dalam kalimat.
Contoh: "Dia membeli apel, pisang, dan jeruk."
- Tanda tanya (?): Digunakan untuk menandai kalimat tanya.
Contoh: "Apakah kamu sudah makan?"
- Tanda seru (!): Digunakan untuk menyatakan perasaan atau penekanan.
Contoh: "Hati-hati!"
- Tanda petik (""): Digunakan untuk menandai kutipan langsung.
Contoh: "Dia berkata, 'Aku akan datang.'"
- Tanda kurung (()): Digunakan untuk informasi tambahan atau penjelasan.
Contoh: "Dia lahir pada tahun 2000 (di Jakarta)."

Tanda baca yang terdapat pada data ini berupa

" International Marketing" : International Marketing

"The Myth of Globalization" : The Myth of Globalization.

"The Globalization of Markets. Harvard Business Review," : "The Globalization of Markets. Harvard Business Review,"

"The Internet and International Marketing. Sloan Management Review," : The Internet and International Marketing. Sloan Management Review.

Penggunaan tanda baca pada petik judul tidaklah benar karena pada penulisan judul jurnal itu di miringkan.

Penutup

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, beberapa kesimpulan penting dapat ditarik untuk memberikan gambaran keseluruhan pengalaman magang di K-Media, relevansi kegiatan ini dengan pembelajaran, dan dampaknya bagi pengembangan kompetensi mahasiswa.

Pertama, kegiatan magang di K-Media memberikan pengalaman langsung yang sangat berharga dalam memahami proses penyuntingan naskah. Mahasiswa tidak hanya diperkenalkan pada teori penyuntingan, tetapi juga terlibat dalam praktik nyata yang melibatkan pengamatan dan perbaikan terhadap berbagai aspek penulisan. Hal ini mencakup pengecekan kesalahan tata bahasa, penggunaan tanda baca, pemilihan kata baku, serta penyesuaian terhadap kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Aktivitas tersebut menjadi sarana belajar yang efektif untuk memahami bahwa proses penyuntingan tidak hanya sekadar memperbaiki kesalahan teknis, tetapi juga memastikan bahwa isi naskah sesuai dengan standar yang diharapkan sebelum diterbitkan.

Kedua, K-Media sebagai mitra tempat pelaksanaan magang memiliki peran penting dalam mendukung literasi dan pendidikan di Indonesia. Sebagai penerbit yang fokus pada berbagai jenis karya, seperti buku referensi, bahan ajar, dan buku nonfiksi, K-Media berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Meskipun beroperasi dengan struktur perusahaan yang menyerupai home industry, K-Media tetap menjaga kualitas produksi dengan mengintegrasikan proses manual dalam beberapa tahapan pengerjaan buku. Kolaborasi dengan pihak percetakan eksternal juga menunjukkan efisiensi kerja yang tetap memprioritaskan hasil berkualitas.

Ketiga, selama magang, mahasiswa berhasil mengidentifikasi sejumlah kesalahan penulisan dalam naskah, seperti penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, kesalahan tanda miring pada istilah asing, serta inkonsistensi dalam penerapan tanda baca dan pemilihan kata baku. Sebagai contoh, penulisan “kehadirat” yang seharusnya “Ke Hadirat,” atau “sumberdaya” yang seharusnya “sumber daya.” Kesalahan seperti ini menunjukkan pentingnya penyuntingan sebagai langkah akhir untuk menjamin profesionalisme dan keakuratan naskah. Selain itu, mahasiswa juga dilatih untuk memanfaatkan kaidah EYD secara menyeluruh, termasuk penggunaan tanda baca, huruf miring, dan kapitalisasi sesuai konteks penulisan.

Keempat, pengalaman ini mendalami pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya mengikuti aturan bahasa Indonesia yang baku. Sebagai bagian dari dunia literasi, penyunting harus mampu menjaga keselarasan antara kreativitas penulis dengan aturan tata bahasa. Misalnya, pemakaian tanda miring untuk istilah asing, seperti *E-commerce* atau *Globalization*, menekankan konsistensi dalam penggunaan elemen kebahasaan. Pengetahuan ini menjadi bekal penting untuk mahasiswa yang kelak berkarier di bidang pendidikan, literasi, atau industri penerbitan.

Kelima, kegiatan magang di K-Media mendukung inisiatif program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan memberikan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Dengan berpartisipasi dalam program ini, mahasiswa memperoleh pengembangan keterampilan teknis (*hard skills*), seperti penyuntingan naskah, sekaligus keterampilan non teknis (*soft skills*), seperti kerja sama tim dan komunikasi profesional. Pengalaman langsung di dunia kerja juga membekali mahasiswa dengan wawasan mengenai dinamika industri penerbitan, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di masa depan. Secara keseluruhan, magang di K-Media memberikan pembelajaran yang holistik, tidak hanya dalam hal keterampilan teknis, tetapi juga pengembangan karakter profesional. Pengalaman ini menjadi langkah penting dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai lulusan yang kompeten, memiliki integritas, dan mampu berkontribusi dalam memajukan dunia literasi dan pendidikan di Indonesia. Dengan mengintegrasikan teori dan praktik, mahasiswa dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal sesuai dengan tuntutan zaman.

Daftar pustaka

- Amalia, F. H., Aufa, G. A. I. N., Hastuti, N. P., Farida, V. C., & Ulya, C. (2021). Analisis kesalahan berbahasa pada tataran morfologi laman Kompasiana Edisi November 2021. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 4(2), 284-291.
- Amalia, N. (2021). *Penyuntingan Naskah*. umsu press.
- Cahyani, A., Dewi, N. K., & Setiawan, H. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tulis Pada Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 13 Manggelewa Kabupaten Dompu. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 41-49.
- Giantomi, G. M. (2023). Kebijakan pendidikan MBKM dan evaluasi implementasi MBKM. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 8(1), 121-131.
- PUTRI, H. A. (2022). *ANALISIS KESALAHAN POLA KALIMAT BAHASA INDONESIA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS V DI SDN SEDATI GEDE II SIDOARJO* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA).
- Putri, N., Febriyenti, D., Rizandi, H., & Trisoni, R. (2024). Analisis Kebijakan Merdeka Belajar terhadap Perkembangan Teknologi dan Informasi pada Kampus Merdeka. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23(1), 581-592.
- Rochana, R., Darajatun, R. M., & Ramdhany, M. A. (2021). Pengaruh implementasi kebijakan kampus merdeka terhadap minat dan keterlibatan mahasiswa. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 6(3), 11-21.
- Rosalina, S., & Maspuroh, U. (2023). Analisis kesalahan penggunaan bahasa tulis mahasiswa pada program BIPA Universitas Singaperbangsa Karawang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 2751-2759.
- Saputri, I. I. (2019). Penerapan Model dan Strategi Penyuntingan Naskah di PT Aksara Solopos Untuk Meningkatkan Eksistensi Penulis. *INA-Rxiv. June*, 29.
- Wijaya, I. K. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Ditinjau Dari Kaidah Pola Tata Bahasa Inggris. *Jurnal Bahasa Asing*, 13(13), 141.

